

BAB V

KESIMPULAN

Dalam bab V ini memuat simpulan, implikasi dan rekomendasi dari pelaksanaan dan hasil penelitian peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penelitian analisis data dan pembahasan penelitian pada bab VI mengenai peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini maka dapat dijelaskan:

1. Peran orang tua dalam mencontohkan dan mengajarkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sangat penting karena orang tua yang banyak menghabiskan waktu bersama anaknya dan orang tua juga yang tahu perkembangan anak dalam sehari-harinya. Orang tua dalam mengajarkan dan mencontohkan motorik kasar anak harus kreatif dan bervariasi agar anak tidak mudah bosan dan sebagian besar orang tua juga sudah menjalankan peranannya untuk motorik kasar anak usia 5-6 tahun
2. Berdasarkan data yang didapat orang tua memiliki beberapa hambatan yang terjadi pada orang tua ketika mengajarkan dan mencontohkan perkembangan motorik kasar ada beberapa hambatan misalnya seperti salah satu pandangan orang tua anak belum bisa melakukan kegiatan berjinjit karena berat badan anak yang dikategorikan berlebihan. Walaupun memiliki hambatan tetapi sebgaiian besar orang tua sudah mengajarkan kegiatan motorik kasar pada anaknya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini dapat merupakan bukti ilmiah bahwa peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak itu sangat penting. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis dalam bidang pendidikan anak usia dini khususnya bagi orang tua dalam mengajarkan aspek

motorik kasar anak. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dari penelitian ini adalah :

5.2.1 Bagi Penulis

Adapun implikasi yang didapatkan oleh penulis yaitu bertambah pengetahuan penulis mengenai perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, mengetahui seberapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini, memahami bagaimana peran orang dalam memberikan dan mencontohkan kegiatan motorik kasar pada anak usia dini. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

5.2.2 Bagi Pembaca

Adapun implikasi yang didapatkan oleh pembaca yaitu bertambah pengetahuan pembaca mengenai perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, mengetahui seberapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini, memahami bagaimana peran orang dalam memberikan kegiatan motorik kasar pada anak usia dini. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan dari hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada para orang tua terutama ibu untuk lebih memperdalam lagi edukasi mengenai perkembangan motorik kasar pada anak, bagaimana cara menerapkannya dan menambah kegiatan dalam kegiatan anak sehari-hari agar anak tidak mudah bosan dalam melakukan kegiatan tersebut serta bagaimana cara orang tua ketika menghadapi hambatannya. Orang tua harus memiliki cara yang bisa menarik perhatian anak dalam melakukan kegiatan motorik kasarnya.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Merujuk dari keseluruhan hasil angket *google form*, penulis menyadari masih banyak kekurangan didalam penyusunan hasil penelitian ini. Oleh karena itu penulis berharap peneliti selanjutnya untuk memperdalam lagi pengetahuan tentang motorik kasar bagi anak usia dini dan juga menambah referensi dari banyak sumber buku, ebook dan juga dari jurnal-jurnal yang terpercaya